

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Judul studi kasus “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.S G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 1 hari janin tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala, ibu dan janin sehat di Bidan Praktik Mandiri Maria Imaculata Pay,A.Md.Keb periode 28 Maret sampai dengan 19 Mei 2026” dilakukan dengan menggunakan studi kasus (Case study) dengan cara mengkaji suatu permasalahan dengan unit tunggal. Unit tunggal disini berarti satu orang. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan metode pemecahan masalah 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi merupakan dimana tempat studi kasus ini. Studi kasus ini dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay,A.Md.Keb Kecamatan Alak, Kota Kupang.

2. Waktu

Kasus ini diambil sejak periode 28 Maret sampai dengan 19 Mei 2026

C. Subyek Laporan Khusus

Subyek laporan kasus merupakan hal atau orang yang akan dikenai dalam kegiatan pengambilan kasus. Subyek yang diambil pada kasus ini adalah Ny.M.S usia kehamilan 38 minggu 1 hari.

D. Instrumen Laporan Khusus

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik

- a) Kehamilan

Handscoon, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita LiLA, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, doppler, jelly, tissue, dan pita centimeter.

- b) Persalinan

- 1) Alat pelindung diri : penutup kepala, kacamata, masker, celemek, handscoon, dan sepatu boots.
- 2) Partus set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, handscoon 1 pasang dan dispo 3 cc.
- 3) Heacting set : nalfuder 1 buah, gunting benang 1 buah, pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc.

- c) Nifas

Handscoon, timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, kapas dan kasa steril.

- d) BBL

Handscoon, timbangan bayi, pita centimeter, lampu sorot, kapas dan kasa steril, jam tangan, termometer, stetoskop

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB.
 - b. Buku KIA dan KMS
 - c. Buku tulis
 - d. Bolpoin dan penggaris
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan medik atau status pasien

E. Teknik Pengumpulan Data

3. Data Primer
 - a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat. Sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang data objektif meliputi: keadaan umum, kesadaran, tanda tanda vital (tekanan darah, suhu, pernapasan, dan nadi), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan kebidanan (palpasi Leopold 1 sampai 4 dan auskultasi denyut jantung janin), pemeriksaan refleks patella serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin), pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu hamil trimester III Wawancara dilakukan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, berupa pengkajian data seperti identitas, keluhan utama, riwayat penyakit, riwayat haid, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

4. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi masalah dan untuk melakukan tindakan. Selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan.

F. Etika Studi Kasus

Studi kasus ini, penulis juga menggunakan etika dalam mengumpulkan data antara lain :

1. Hak self determination memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.
2. Hak terhadap privacy dan dignity memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu, dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.
3. Hak anonymity dan confidentiality didasari atas hak kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaan.